

PARTISIPASI SISWA DAN GURU SMAN 13 BANDUNG DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Muhamad Amirulloh¹ dan Helitha Novianty Muchtar²

Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran

E-mail: muhamad.amirulloh@unpad.ac.id, helitha.novianty@unpad.ac.id

ABSTRAK. Guru dan siswa SMAN 13 Bandung memiliki tingkat pemahaman Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang masih kurang karena baru 1 kali memperoleh sosialisasi HKI tersebut. Kegiatan PPM Unpad bertujuan untuk meningkatkan pemahaman HKI siswa dan guru agar termotivasi dalam menciptakan karya intelektual. Dengan metode partisipatif, dilakukan pembekalan HKI bagi guru dan siswa SMAN 13 yang dilaksanakan pada mata pelajaran Pendidikan Kewirausahaan, selama 4 minggu. Hasilnya, terjadi peningkatan pemahaman guru dan siswa terhadap HKI rata-rata sebesar 17%, dari nilai *pre-test quiz* sebesar 42% menjadi 59% pada *post-test quiz*.

Kata Kunci: Hak Kekayaan Intelektual, peningkatan pemahaman, SMAN 13 Bandung, sosialisasi, quiz.

ABSTRACT. Teachers and students of SMAN 13 Bandung have a poor level of understanding of Intellectual Property Rights (IPR) because they have only received the IPR socialization once. PPM Unpad activities aim to improve the understanding of IPR of students and teachers to be motivated in creating intellectual work. With a participatory method, IPR briefing for teachers and students of SMAN 13 was carried out in the subject of Entrepreneurship Education, for 4 weeks. As a result, there was an increase in teacher and student understanding of IPR by an average of 17%, from the *pre-test quiz* score of 42% to 59% in the *post-test quiz*.

Keywords: Intellectual Property Rights, knowledge enhancement, SMAN 13 Bandung, socialization, quiz.

PENDAHULUAN

SMAN 13 Bandung beralamat di Jalan Raya Cibeureum No. 52, RT 05/04, Kelurahan Campaka, Kecamatan Andir, Kota Bandung, 40184. Struktur organisasi SMAN 13 Bandung dikepalai oleh seorang kepala sekolah yang dibantu oleh 4 (empat) orang wakil kepala sekolah yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang akademik, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan wakil kepala sekolah bidang hubungan alumni dan masyarakat. Saat ini, kepala sekolah dijabat oleh Bapak Ajat Sudrajat, S.Pd. yang dibantu oleh Ibu Dra. Eti Setiawati selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik (yang kemudian digantikan oleh Ibu Rini Rahmayanti Amir, S.Pd. selaku Wakasek Kurikulum SMAN 13 Bandung), Bapak Drs. Teddy Basari selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Ibu Irma Sulistiany, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan Ibu Karnita, S.Pd., M.M.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas. Dalam bidang administrasi, Kepala Sub Bagian Tata Usaha dijabat oleh Bapak Dadan Sutisna, S.Pd., M.A.P. (Struktur Organisasi

SMAN 13 BANDUNG – SMA NEGERI 13 BANDUNG (sman13bdg.sch.id)

Tidak sedikit guru maupun siswa-siswi SMA yang telah menghasilkan karya intelektual yang bermanfaat bagi masyarakat. Inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika SMA selama ini belum memperoleh perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang memadai antara lain dikarenakan masih kurangnya pemahaman sivitas akademika SMA terhadap Hukum HKI. Padahal, karya-karya tersebut dapat saja merupakan karya yang memiliki *link and match* dengan dunia industri dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Dalam rangka mengatasi permasalahannya masih kurangnya pemahaman sivitas akademika SMA terhadap Hak Kekayaan Intelektual, maka dilakukan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, yang selain untuk meningkatkan pemahaman terhadap HKI, juga sekaligus diharapkan mampu menjadi unsur pendorong bagi sivitas akademika SMA untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan karya-karya lainnya. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan mengingat bahwa tiap tahun terjadi pergantian siswa-siswi di SMA.

¹ Dr. Muhamad Amirulloh, S.H., M.H., Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Bandung-Sumedang KM. 21 Jatinangor, Sumedang 45363, muhamad.amirulloh@unpad.ac.id.

² Dr. Helitha Novianty Muchtar, S.H., M.H., Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Bandung-Sumedang KM. 21 Jatinangor, Sumedang 45363, helitha.novianty@unpad.ac.id.

Masalah utama yang dirumuskan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah, bagaimana meningkatkan pemahaman Hak Kekayaan Intelektual bagi guru dan siswa SMAN 13 Bandung?

METODE

Metode yang digunakan adalah partisipatif, yang dalam melakukan peningkatan pemahaman HKI sangat dibutuhkan partisipasi aktif khalayak sasaran, dalam hal ini guru dan siswa SMAN 13 Bandung. Partisipasi guru dan siswa dilakukan dengan mengikuti pembekalan, mengikuti *pre-test quiz* dan *post-test quiz* serta mengikuti webinar sosialisasi HKI. Hadiah dan kenang-kenangan diberikan untuk menjaga tingkat partisipasi guru dan siswa.

Pemecahan masalah direalisasikan melalui 2 (dua) tahap, yaitu melalui peningkatan pemahaman di masing-masing kelas yang menjadi khalayak sasaran, dan melalui puncak sosialisasi. Pada tahap pertama peningkatan pemahaman di masing-masing kelas yang menjadi khalayak sasaran, dilakukan mulai 5 Januari – 6 Februari 2023 dengan sosialisasi HKI di tiap kelas khalayak sasaran. Kegiatan tahap ini dibantu pelaksanaannya oleh mahasiswa KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ridwan Khairandy (dalam Muhamad Amirulloh, 2022: 225) menyatakan bahwa pemahaman terhadap konsep hukum kekayaan (*law of property, vermogensrecht*) perlu dilakukan agar memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap HKI. Hal ini dipahami karena hak yang timbul dari *intellectual property* tersebut diperlakukan sebagai kekayaan, khususnya sebagai benda yang tidak berwujud.

Rahmi Jened (dalam Muhamad Amirulloh dan Helitha Novianty, 2016: 3) menyatakan bahwa, kekayaan intelektual merupakan hak kebendaan yang merupakan bagian dari harta kekayaan. Hak merupakan tuntutan yang dapat ditegakkan secara hukum dari seseorang terhadap pihak lain harus bertindak atau tidak bertindak (sesuai dengan hukum yang berlaku). Hak Eksklusif adalah hak untuk mengecualikan pihak lain dalam jangka waktu tertentu dengan memperhitungkan pembatasan yang berlaku.

Menurut Trisadini Prasastinah Usanti (dalam Muhamad Amirulloh, 2022: 225), berdasarkan Pasal 499 BW maka pengertian *zaak* (benda) dalam perspektif BW tidak saja benda berwujud barang (*goed*), namun juga termasuk pula di dalamnya pengertian benda yang tidak

berwujud yang berupa hak-hak tertentu dari seseorang. Ini berarti objek dari suatu benda bisa saja hak milik (kepemilikan) intelektual atau hak atas kekayaan intelektual sebagai terjemahan dari *Intellectual Property Right*.

Menurut Asngari (Asngari 2001: 29) penggalangan partisipasi harus dilandasi adanya pengertian bersama yang diperoleh sebagai hasil saling berkomunikasi dan berinteraksi sesamanya. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan menurut Slamet (Slamet, 2003: 8) adalah berarti ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut andil dalam kegiatan-kegiatan pembangunan, dan ikut serta memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Kurniawan (dalam Aryati Puspasari Abady, 2013:26) menyatakan bahwa peran serta masyarakat semakin terbuka lebar dengan kebijakan otonomi daerah dengan konsep sistem pemerintahan desentralisasi. Adanya partisipasi masyarakat ini menurut Hosnan (dalam Aryati Puspasari Abady, 2013:26) menjadi salah satu karakteristik pemerintahan yang baik. Bahkan lebih jauh Bintoro Tjokroamidjojo (dalam Aryati Puspasari Abady, 2013:26) mengatakan bahwa pembangunan baru akan berhasil apabila merupakan kegiatan yang melibatkan partisipasi dari kegiatan seluruh rakyat di dalam suatu negara.

Mengingat pentingnya partisipasi masyarakat, maka pada kegiatan PPM ini juga melibatkan peran serta aktif siswa dan guru untuk mengukur tingkat pemahaman sivitas akademika SMAN 13 Bandung. Pengukuran tingkat pemahaman HKI siswa per kelas terhadap 23 kelas dilakukan pada saat pembekalan yang dibantu pelaksanaannya oleh mahasiswa KKN. Nilai atau hasil pengukuran tingkat pemahaman dilakukan dengan membandingkan antara nilai/hasil *pre-test* terhadap *post-test* tiap kelas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Peningkatan Pemahaman HKI Tahap Pembekalan

No.	Kelas	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	X-7	63	69	+6
2	X-8	50	79	+29
3	X-9	55	72	+17
4	X-10	73	57	-16
5	XI-IPA 1	65,5	79,5	+14
6	XI-IPA 2	61	80	+19
7	XI-IPA 3	53	75	+22
8	XI-IPA 4	54	81	+27
9	XI-IPA 5	64,5	77,3	+12,8
10	XI-IPA 6	60	66	+6

11	XI-IPS 1	75	84,5	+9,5
12	XI-IPS 2	65,5	76	+10,5
13	XI-IPS 3	51,5	58	+6,5
14	XI-IPS 4	57	73	+16
15	XII-IPA 1	69	74	+5
16	XII-IPA 2	51	69	+18
17	XII-IPA 3	70	71	+1
18	XII-IPA 4	53	65	+12
19	XII-IPA 5	57	65	+8
20	XII-IPS 1	52	69	+17
21	XII-IPS 2	48	59	+11
22	XII-IPS 3	53	55	+2
23	XII-IPS 4	53	67	+14
	Rata-Rata	1354/23 = 58,87	1550,3/23 = 67,40	+8,53

Berdasarkan data lapangan berupa hasil quiz, diperoleh fakta bahwa pada umumnya terjadi peningkatan pemahaman siswa dari 23 kelas yang diberikan pembekalan HKI. **Rata-rata peningkatan pemahaman HKI siswa dari 23 kelas tersebut hanya sebesar 8,53%, yang diperoleh dari nilai *post-test* quiz sebesar 67,40% dikurangi nilai *pre-test* quiz sebesar 58,87%.** Hampir semua kelas (22 dari 23 kelas) memperoleh nilai peningkatan yang positif, hanya ada 1 dari 23 kelas yang menunjukkan hasil negatif atau minus. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain terbaginya fokus siswa antara mengikuti *post-test* quiz dengan pelaksanaan ujian project (kelas X-1).

Peningkatan pemahaman HKI rata-rata 23 kelas tersebut masih sangat kecil karena hanya 8,53% yang artinya di bawah 10%. Demikian pula dengan tingkat pencapaian hasil tertinggi hanya sampai 67,40%, yang apabila dikonversi dengan huruf mutu baru mencapai nilai C, belum sampai B apalagi A. Hal ini perlu dijadikan pertimbangan untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman HKI dimaksud terhadap siswa SMAN 13 Bandung.

Tahap kedua pengukuran tingkat pemahaman HKI guru dan siswa SMAN 13 Bandung dilakukan pada acara puncak sosialisasi. Berdasarkan hasil koordinasi, pihak manajemen SMAN 13 Bandung telah mempersiapkan calon peserta sosialisasi HKI yang terdiri dari 10 orang guru PKWU dan 23 siswa Juara HKI tiap kelas di SMAN 13 Bandung. Peserta sosialisasi yang terdiri dari guru dan siswa SMAN 13 Bandung juga mengerjakan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman hak kekayaan intelektual sebelum pemaparan materi, dan *post-test* untuk mengetahui perkembangan tingkat pemahaman

hak kekayaan intelektual setelah pemaparan materi.

Peningkatan pemahaman hak kekayaan intelektual bagi guru dan siswa dapat terlihat dari perbandingan hasil olah data nilai *pre-test* dan hasil olah data nilai *post-test* pada aplikasi Quizizz. Data *pre-test* menunjukkan bahwa *participant* guru berjumlah 10 orang dengan *accuracy* sebesar 39%, sedangkan *participant* siswa berjumlah 23 orang dengan *accuracy* sebesar 45%.

Setelah dilaksanakannya penyuluhan atau sosialisasi mengenai materi tentang HKI, kemudian dilakukan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman. Data *post-test* menunjukkan bahwa dengan peserta yang sama, total *participant* guru berjumlah 10 orang dengan *accuracy* sebesar 56%, sedangkan total *participant* siswa berjumlah 23 orang dengan *accuracy* sebesar 62%.

Gambar 1. Tampilan Quizizz.com tentang Nilai Hasil Pre Test Quiz dan Post Test

Tabel 2. Daftar Peserta dan Nilai Quiz Kelompok Guru

No.	Nama Depan	Nama Belakang	Pre	Post
1	Indri		75	75
2	Alfin	Riski	70	90
3	Anggita	Repsi	50	55
4	Tina	hendayani	40	60
5	Rika	Hafidah	35	40
6	Ely	Amaliya	30	20
7	Trisna	Sitra	25	60
8	Yogi	sd	25	50
9	Linda		20	60
10	Erna		15	45
		Σ	39	56

Berdasarkan perbandingan data antara nilai *pre-test* dengan *post-test*, terlihat adanya peningkatan pemahaman HKI pada kelompok guru SMAN 13 Bandung dengan nilai sebesar 17%, sebagai hasil nilai *post-test* sebesar 56% dikurangi nilai *pre-test* sebesar 39%.

Tabel 3. Daftar Peserta dan Nilai Quiz Kelompok Siswa

No.	Nama Depan	Nama Belakang	Pre Test	Post Test
1	Rina	meilani	70	90
2	Rain	Suciati	65	75
3	Sabrina	Nurul	65	80
4	Anggun	Citra	65	80
5	Aliya	Nur	65	90
6	Lia	Rahmanita	65	50
7	Beno	Antonio	55	80
8	Elisa	Fitriani	55	80
9	Hasna	Ayesha	55	70
10	Devina	12 ips 4	55	50
11	Amanda	w_	55	70
12	Yuni	Meliana S	55	75
13	Salwa	Salsabila	55	70
14	Jauhar	Muhammad	55	80
15	Angel	Margareth	50	60
16	nazwa	Vita	50	65
17	Yoga	Novansyah	45	65
18	Nayla	Rifkha	45	60
19	Bintang	X	40	60
20	M.	Zaki AC	40	50
21	Rakkha	hizqiah s	40	30
22	Shafira	Azahra A	35	70
23	Mutiara	X	30	55
		Σ	45	62

Pada kelompok siswa SMAN 13 Bandung juga terjadi peningkatan pemahaman HKI dengan nilai sebesar 17%, hasil 62% nilai *post-test* dikurangi 45% nilai *pre-test*. Peningkatan 17% ini dapat dikatakan cukup besar dan pesat. Hasil ini semakin memberikan keyakinan bagi tim PPM bahwa institusi pendidikan khususnya SMAN 13 Bandung sangat tepat untuk dijadikan khalayak sasaran untuk kegiatan PPM dengan tema peningkatan pemahaman HKI secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

Tim PPM juga memberikan apresiasi bagi peserta terbaik dalam bentuk hadiah kejutan (*door prize*). Mengingat terdapat 2 (dua) jenis kelompok khalayak sasaran, yaitu guru dan siswa, maka 3 besar dari masing-masing kelompok sasaran diberikan apresiasi berupa: Pulsa 100K bagi peserta terbaik 1 kelompok Guru diraih oleh Bapak Alfin Riski, dan Juara 1 kelompok siswa diraih oleh Aliya Nur Alifah;

Pulsa 75K bagi peserta terbaik 2 kelompok Guru diraih oleh Ibu Indri, dan Juara 2 kelompok siswa diraih Rina Meilani; dan Pulsa 50K bagi peserta terbaik 3 kelompok Guru diraih Ibu Trisna, dan Juara 3 kelompok siswa diraih Sabrina Nurul K.

Adapun seluruh 33 orang peserta juga diberikan kenang-kenangan (merchandise) berupa cangkir kaleng dengan tulisan "PPM-KKN UNPAD 2023".

SIMPULAN

Metode partisipatif yang telah digunakan dalam upaya peningkatan pemahaman HKI pada guru dan siswa SMAN 13 Bandung mampu memberikan hasil yang cukup signifikan, baik bagi kelompok guru maupun kelompok siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryati Puspasari Abady (2013). *Perencanaan Partisipatif Dalam Pembangunan Daerah, Otoritas*, Vol. III No.1.
- Asngari, P.S. (2001). *Perenan Agen Pembaruan/Penyuluh Dalam Usaha Memberdayakan (Empowerment) Sumberdaya Manusia Pengelola Agribisnis*. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Hosnan. (2007). *Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah*. Jurnal Membangun Indonesia dari Daerah: Partisipasi Publik dan Politik Anggaran Daerah. Jakarta: JICA.
- Kurniawan, Apep Fajar. (2007). *Otonomi Daerah: Menumbuhkan Partisipasi Warga dalam Pembuatan Kebijakan*. Jurnal Membangun Indonesia dari Daerah: Partisipasi Publik dan Politik Anggaran Daerah. Jakarta: JICA
- Muhamad Amirulloh dan Helitha Novianty Muchtar. (2016). *Buku Ajar Hukum Kekayaan Intelektual*, Unpad Press, Bandung
- Rahmi Jened (2014). *Hukum Hak Cipta (Copyright Law)*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Ridwan Khairandy "Hak Kekayaan Intelektual Ditinjau Dari Sisi Hukum Kekayaan"

- Budi Agus Riswandi (ed). (2016). *Wakaf Hak Kekayaan Intelektual: Hak Kekayaan Intelektual Ditinjau dari Sisi Hukum Kekayaan*, Yogyakarta: Pusat HKI FH UII
- Slamet, M. (2003). *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. IPB. Press. Bogor.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. (2004). *Reformasi Nasional Penyelenggaraan Good Governance dan Perwujudan Masyarakat Madani*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Trisadini Prasastinah Usanti. (2012). Lahirnya Hak Kebendaan, *Jurnal Perspektif*, Volume XVII Nomor 1